

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. (2017). Family Support and Prolanis Program Adherence among the Elderly: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Aging Studies*, 4(3), 215-230.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, W. (2021). Motivasi Lansia dalam Mengikuti Program PROLANIS. *Jurnal Psikologi Klinis*.
- BPJS Kesehatan. (2014a). Laporan Tahunan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). *Jakarta: BPJS Kesehatan*.
- BPJS Kesehatan. (2014b). Petunjuk Teknis Pelayanan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS). *BPJS Kesehatan*.
- Dhany, G. S. (2018). Evaluasi kualitatif program penyakit tidak menular berbasis posbindu di wilayah kerja Puskesmas Muara Bungo I. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 7(2).
- Hidayat, A. A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*. Penerbit Salemba medika.
- Iqbal, A. M., & Jamal, S. F. (2022). Essential Hypertension. In *Statpearls*. StatPearls Publishing.
- Kemenkes Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusumawati, E. (2020). Peran Petugas Kesehatan dalam Meningkatkan Partisipasi Lansia pada Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Mustafa, R. (2018). Empathy and Active Engagement: Key Factors in Prolanis Program Success. *Journal of Geriatric Care*, 5(1), 45-58.
- Notoatmodjo, S. (2013). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pratama, D. (2021). Pengaruh Motivasi terhadap Partisipasi Lansia dalam Program Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

- Ratnasari, I. A. (2020). *Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Lor Kota Semarang Tahun 2019*. Universitas Negeri Semarang.
- Riyadi, A. (2021a). Dukungan Emosional dan Praktis dari Keluarga terhadap Keaktifan Lansia dalam Program PROLANIS. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Riyadi, A. (2021b). Peran Petugas Kesehatan sebagai Fasilitator dalam Program Pengelolaan Penyakit Kronis. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Santoso, B. (2019). Motivation and Participation: Influencing Factors in Elderly Engagement in Prolanis Program. *Journal of Health Behavior*, 12(2), 120-135.
- Sari, N. (2020). Dukungan Sosial dari Keluarga dalam Program Kesehatan Lansia. *Jurnal Keperawatan*.
- Sari, R. (2021). Hubungan antara Petugas Kesehatan dan Lansia dalam Keaktifan Program Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wardani, L. (2020). Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Keaktifan Lansia pada Program Kesehatan. *Jurnal Psikologi Dan Kesehatan*.
- Wulandari, L., & Irmawati, D. (2020). Improving Elderly Motivation in Prolanis Program: Strategies for Healthcare Workers. *Health Promotion International*, 28(4), 390-405.
- Wulandari, S. (2020). Komunikasi Efektif sebagai Kunci Partisipasi Lansia dalam Program PROLANIS. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*.
- Wulandari, S. (2021). Dukungan Keluarga dan Partisipasi Lansia dalam Program Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.